

GAMBARAN STATUS GIZI DAN PERTUMBUHAN BALITA DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI NURANI GAMPING TENGAH SLEMAN YOGYAKARTA

INTISARI

Anik Fitriani,¹ Esti Nugraheny,² Imroatul Azizah³

Latar Belakang: Pengukuran status gizi dan pertumbuhan balita untuk menunjukkan kualitas hidup dan intervensi penanganan gizi yang lebih baik, sehingga dapat mencegah dampak yang lebih buruk. Secara nasional, prevalensi berat badan kurang pada tahun 2010 adalah 17,9% yang terdiri dari 4,9% gizi buruk dan 13,0% gizi kurang. Jika membandingkan dengan pencapaian MDG's tahun 2015 yaitu 15,5% maka prevalensi berat kurang secara nasional, maka harus menurunkannya minimal sebesar 2,4% dalam periode 2011 - 2015. Hasil studi pedahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2011 dari 10 balita yang menjadi responden terdapat 4 balita yang mengalami pertumbuhan tidak sesuai usia dan status gizi kurang.

Tujuan : mengetahui gambaran status gizi dan pertumbuhan balita di PAUD Nurani Gamping Tengah Sleman Yogyakarta Tahun 2011.

Metode Penelitian : menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan balita PAUD Nurani Gamping Tengah Sleman Yogyakarta yang berjumlah 45 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* akan tetapi dengan kriteria tertentu yang berjumlah 42 orang. Analisis data menggunakan analisa deskriptif dengan distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu status gizi dan pertumbuhan.

Hasil: Hasil penelitian ini adalah status gizi balita lebih (2.4%), baik (78.6%), kurang (16.7%), buruk (2.4%) dan pertumbuhan balita gemuk (2.4%), Normal (83.3%), kurus (14.3%).. Terdapat 1 orang (2.4%) dengan status gizi baik akan tetapi pertumbuhannya tampak kurus hal tersebut dikarenakan aktifitas motorik anak yang tinggi. Terdapat pula 3 orang (7.1%) dengan status gizi kurang akan tetapi pertumbuhannya normal hal tersebut dikarenakan kecepatan dari pertumbuhan berbeda setiap tahapan kehidupan karena dipengaruhi oleh kompleksitas dan ukuran dari organ serta rasio otot dengan lemak tubuh .

Kesimpulan: bahwa sebagian besar balita di PAUD Nurani Gamping Tengah Sleman Yogyakarta Tahun 2011 mempunyai status gizi baik dan pertumbuhan normal.

Kata Kunci : Status gizi, Pertumbuhan

¹Mahasiswa Stikes Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Tetap Stikes Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Tetap Stikes Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF UNDERFIVE YEARS CHILDREN NUTRITIONAL
STATUS AND GROWTH AT EARLY CHILDHOOD EDUCATION
NURANI OF CENTRAL GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Anik Fitriani,¹ Esti Nugraheny,² Imroatul Azizah³

Background: Measurement of underfive years nutritional status and growth used to show quality of life and to intervention of better nutritional treatment, so that the worst impact can be avoided. Nationally, the prevalence of underweight in 2010 was 17.9% consisting of 4.9% and 13.0% malnutrition. When compared with the achievement of the MDG's by 2015 is 15.5% of the national prevalence of less weight should be reduced at least by 2.4% in the period 2011 to 2015. The result of preliminary studies in 16 January 2011 from 4 underfive children who was taken as the respondent has 4 underfive children who are not age-appropriate growth and nutritional status are less.

Objective : The Objective of the research is up to know the nutritional status and growth of underfive children at Early Childhood Education Nurani of Central Gamping Sleman Yogyakarta 2011.

Research Design : This method used descriptive study with *cross sectional* approach. The population of this research are overall of the underfive children at Early Childhood Education Nurani of Central Gamping Sleman Yogyakarta that amounting 45 people. Sampling was taken using *purposive sampling* method but with certain criteria which amounted 42 people. Analysis of data is using descriptive with frequency distribution. In this research using a single variable nutritional status and growth.

Result : The result of this research the nutritional status of underfive children more (2.4%), good (78.6%), less (16.7%), poor (2.4%) and growth of underfive children obese (2.4%), good (83.3%), underweight (14.3%). There is 1 person (2.4%) with good nutritional status but growth will look thin it is because children are high motor activity.

There are also 3 people (7.1%) with less nutritional status but normal growth it is because the speed of growth is different every stage of life as influenced by the complexity and size of organs and muscle to body fat ratio.

Conclusion: The conclusion of this research is that the most of underfive children at Early Childhood Education Nurani of Central Gamping Sleman Yogyakarta had good nutritional status and growth.

Key words : Nutritional status, Growth

¹ Student of Healthy Science High School of Achmad Yani Yogyakarta

² Lectures not Fixed of Healthy Science High School of Achmad Yani Yogyakarta

³ Lectures Fixed of Healthy Science High School of Achmad Yani Yogyakarta